

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Semarang.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi di dalam penelitian ini adalah manajer keuangan dalam perusahaan manufaktur di Semarang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Jogiyanto, 2010). Kriteria yang dimaksud adalah:

Tabel 3. 1. Proses Reduksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur di Semarang terdaftar di BPS	287
2	Alamat tidak lengkap	(192)
3	Tidak merespon telepon	(46)
	Sampel penelitian	49

Sumber: Data primer diolah, 2020

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode kuisisioner yang dikirimkan atau diberikan langsung kepada responden peneliti yaitu perusahaan manufaktur yang berada di Semarang. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan

data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Jogiyanto, 2010).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik *personally administered questionnaires* yaitu teknik pengumpulan data dengan metode survei untuk mendapatkan opini individu dengan menyebarkan kuisisioner. Kuisisioner adalah satu set pertanyaan yang sama yang dapat diajukan terhadap setiap responden dan harus dijawab responden sesuai dengan pertanyaannya (Jogiyanto, 2010). Kuisisioner diberikan secara langsung oleh peneliti kepada para responden.

3.5. Uji Alat Pengumpulan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Jadi metode ini digunakan untuk mengukur ketepatan tiap pertanyaan kuisisioner atau indikator yang digunakan (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria valid adalah jika nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (Murniati dkk., 2013:34).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap kuisisioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu. Jadi uji reliabilitas di sini digunakan untuk mengukur konsistensi data atau ketetapan dari keseluruhan kuisisioner atau instrument penelitian (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria reliabel adalah jika nilai *cronbach alpha* di atas 0,9 berarti bahwa kuisisioner telah tergolong kriteria reliabel sempurna. Sementara jika nilai *cronbach alpha* di antara 0,7 - 0,9 berarti bahwa kuisisioner telah tergolong kriteria reliabel tinggi (Murniati dkk., 2013:34).

3.6. Uji Hipotesis

3.6.1. Menyatakan Hipotesis

Penelitian menggunakan hipotesis nol atau hipotesis alternatif sebagai hipotesisnya. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut.

Ho1: $\beta_1 \leq 0$ artinya, bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan praktik akuntansi manajemen modern terhadap perubahan organisasi

Ha1: $\beta_1 > 0$ artinya, bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan praktik akuntansi manajemen modern terhadap perubahan organisasi

Ho2: $\beta_2 \leq 0$ artinya, bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan praktik akuntansi manajemen modern terhadap kinerja organisasi

Ha2: $\beta_2 > 0$ artinya, bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan praktik akuntansi manajemen modern terhadap kinerja organisasi

Ho3: $\beta_3 \geq 0$ artinya, bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan praktik akuntansi tradisional terhadap perubahan organisasi

Ha3: $\beta_3 < 0$ artinya, bahwa terdapat pengaruh negatif penggunaan praktik akuntansi tradisional terhadap perubahan organisasi

Ho4: $\beta_4 \geq 0$ artinya, bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan praktik akuntansi tradisional terhadap kinerja organisasi

Ha4: $\beta_4 < 0$ artinya, bahwa terdapat pengaruh negatif penggunaan praktik akuntansi tradisional terhadap kinerja organisasi

3.6.2. Memilih Pengujian Statistik

Teknik pengujian statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik analisis regresi linear berganda. Berikut kedua persamaan yang digunakan untuk pengujian analisis regresi linear berganda.

$$PO = \alpha_0 + \alpha_1 MM - \alpha_2 MT + e \dots \dots \dots (1)$$

$$KO = \beta_0 + \beta_1 MM - \beta_2 MT + e \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

α_0 = Konstanta

α, β = Koefisien

PO = Perubahan organisasi

KO = Kinerja organisasi

MM = Praktik akuntansi manajemen modern

MT = Praktik akuntansi manajemen tradisional

e = Eror (tingkat kesalahan)

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian regresi. Jika uji asumsi klasik yang dilakukan terpenuhi, maka pengujian regresi dapat dilakukan.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis, yang merupakan sampel dari populasi, merupakan data empiris yang memenuhi hakikat naturalistik. Hakikat naturalistic menganut faham bahwa fenomena (gejala) yang terjadi di alam ini berlangsung secara wajar dan dengan kecenderungan berpola. Menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) *Kolmogorov-Smirnov* > 0,05 (Murniati dkk., 2013:62).

2. Uji Heteroskedastisitas

Pada analisis regresi, heteroskedastisitas berarti situasi dimana keragaman variable independen bervariasi pada data yang kita miliki. Salah satu asumsi kunci pada metode regresi biasa adalah bahwa error memiliki

keragaman yang sama pada tiap-tiap sampelnya. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika $\text{sig.} > 0,05$ (Murniati dkk., 2013:65).

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti. Multikolinearitas menyebabkan regresi tidak efisien atau penyimpangannya besar (Gujarati, 2012 dalam Murniati dkk., 2013).

Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 (Murniati dkk., 2013:71).

3.6.3. Memilih Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% yang artinya peneliti menggunakan tingkat error yang dapat ditoleransi sebesar 5%. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian satu arah (*one-tailed*) dengan t tabel $\pm 1,645$.

3.6.4. Menghitung Nilai Statistik

Penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda untuk perhitungan nilai statistik, sebagai program statistik yang membantu dalam menghitung nilai statistik dari semua data yang telah diperoleh.

3.6.5. Mendapatkan Nilai Uji Kritis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mendapatkan nilai uji sebagai program yang membantu peneliti dalam menganalisisnya.

3.6.6. Menginterpretasikan Hasil

1. H_1 diterima jika nilai t hitung variabel MM pada persamaan 1 $>$ t tabel (+1,645) dan $\alpha_1 > 0$, artinya penggunaan praktik akuntansi manajemen modern berpengaruh positif terhadap perubahan organisasi.
2. H_2 diterima jika nilai t hitung variabel MM pada persamaan 2 $>$ t tabel (+1,645) dan $\alpha_2 > 0$, artinya penggunaan praktik akuntansi manajemen modern berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.
3. H_3 diterima jika nilai t hitung variabel MT pada persamaan 1 $>$ t tabel (-1,645) dan $\beta_1 < 0$, artinya penggunaan praktik akuntansi manajemen tradisional berpengaruh negatif terhadap perubahan organisasi.
4. H_4 diterima jika nilai t hitung variabel MT pada persamaan 2 $>$ t tabel (-1,645) dan $\beta_2 < 0$, artinya penggunaan praktik akuntansi manajemen tradisional berpengaruh negatif terhadap kinerja organisasi.